

B. Perkembangan Pembangunan Peternakan

Standar kecukupan masyarakat Indonesia dalam memenuhi konsumsi protein berdasarkan UU No.28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia, untuk mewujudkan masyarakat yang sehat diperlukan asupan gizi yang cukup dan sesuai dengan AKG yang dianjurkan bahwa secara umum rata-rata angka kecukupan proteinnya sebesar 57 gram/kapita/hari pada tingkat konsumsi atau sekitar . Sementara berdasarkan data Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian (Kementan) mencatat, konsumsi protein penduduk Indonesia mencapai 62,05 (gram/kap/hari) pada 2020. Jumlah itu turun 1,3% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mencapai 62,87 gram/kap/hari. Meskipun mengalami penurunan, jumlah tersebut diatas masih diatas rata-rata kebutuhan konsumsi protein yang ditetapkan.

Adapun capaian konsumsi hasil ternak Provinsi Riau disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Capaian Konsumsi Hasil Ternak Provinsi Riau 2016-2020

No	Hasil Ternak	Konsumsi /Kapita/Tahun (kg)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Daging Ruminansia	1.8	1.7	5.0	3.1	3.5
2	Daging Unggas	10.5	11.1	9.6	9.5	10.3
3	Telur	8.6	9.2	8.6	8.1	8.3

Sumber : Susenas 2015-2019; BPS diolah dengan pendekatan pengeluaran, oleh BKP, Susenas Tahun 2020 BPS diolah BKP

Pada tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2020 konsumsi daging ruminansia pada tahun 2020 mencapai 3.5 Kg/Kap/Thn atau 4.9 gram/kap/hari, kemudian daging unggas 10.3 Kg/Kap/Thn atau 28.2 gram/kap/hari, kemudian telur 8.3 Kg/Kap/Hari atau 22.7 gram/kap/hari. Dimana apabila semua komoditas tersebut dikonsumsi pada hari yang sama telah mencukupi kebutuhan konsumsi protein individu di Provinsi Riau.

Adapun untuk jumlah populasi di Kabupaten Kepulauan Meranti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Tahun 2018

DATA POPULASI TERNAK 2018									
NO	KECAMATAN	KERBAU (EKOR)	SAPI POTONG (EKOR)	BABI (EKOR)	KAMBING (EKOR)	AYAM BURAS (EKOR)	AYAM RAS PEDAGING (EKOR)	AYAM RAS PETELUR (EKOR)	ITIK (EKOR)
1	TEBING TINGGI	-	269	255	1.152	13.265	66.930	-	55
2	TEBING TINGGI BARAT	-	731	33	551	5.266	418.935	-	213
3	TEBING TINGGI TIMUR	-	969	-	1.595	4.968	12.569	-	369
4	RANGSANG	-	336	26	910	5.029	49.288	-	218
5	RANGSANG BARAT	-	529	-	1.322	8.009	3.989	-	1.085
6	RANGSANG PESISIR	-	192	132	496	12.102	5.290	-	990
7	MERBAU	6	555	260	1.752	2.093	9.236	-	350
8	PULAU MERBAU	12	166	39	1.240	1.010	2.893	-	190
9	TASIK PUTRI PUYU	10	311	899	1.689	19.993	9.980	-	299
JUMLAH		28	4.058	1.644	10.707	71.735	579.110	-	3.769

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti

Tabel 3. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Tahun 2018

DATA POPULASI TERNAK 2019									
NO	KECAMATAN	KERBAU (EKOR)	SAPI POTONG (EKOR)	BABI (EKOR)	KAMBING (EKOR)	AYAM BURAS (EKOR)	AYAM RAS PEDAGING (EKOR)	AYAM RAS PETELUR (EKOR)	ITIK (EKOR)
1	TEBING TINGGI	-	289	92	867	13608	39970	-	78
2	TEBING TINGGI BARAT	-	516	52	599	10811	356800	300	343
3	TEBING TINGGI TIMUR	-	1095	1	944	-	-	-	-
4	RANGSANG	-	378	24	1715	19409	8980	50	397
5	RANGSANG BARAT	-	246	-	1059	614	550	8090	459
6	RANGSANG PESISIR	-	336	25	797	984	4862	1555	235
7	MERBAU	7	510	57	1797	7349	5500	2600	239
8	PULAU MERBAU	7	97	9	817	5130	100	-	50
9	TASIK PUTRI PUYU	-	241	580	1573	15455	1970	-	285
JUMLAH		14	3.708	840	10.168	73.360	418.732	12.595	2.086

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti

Tabel 4. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Tahun 2020

DATA POPULASI TERNAK 2020									
NO	KECAMATAN	KERBAU (EKOR)	SAPI POTONG (EKOR)	BABI (EKOR)	KAMBING (EKOR)	AYAM BURAS (EKOR)	AYAM RAS PEDAGING (EKOR)	AYAM RAS PETELUR (EKOR)	ITIK (EKOR)
1	TEBING TINGGI	-	265	150	977	10162	47340	-	136
2	TEBING TINGGI BARAT	-	626	48	718	18138	286600	300	387
3	TEBING TINGGI TIMUR	-	1021	-	984	110	3450	-	-
4	RANGSANG	-	346	29	971	10627	10840	-	90
5	RANGSANG BARAT	-	281	-	795	5953	4415	-	416
6	RANGSANG PESISIR	-	324	-	360	1370	1350	-	23
7	MERBAU	6	532	72	1482	6356	11130	2000	253
8	PULAU MERBAU	2	111	11	1002	17640	1700	-	50
9	TASIK PUTRI PUYU	-	258	742	1608	9024	7500	-	121
JUMLAH		8	3.764	1.052	8.897	79.020	374.325	2.300	1.476

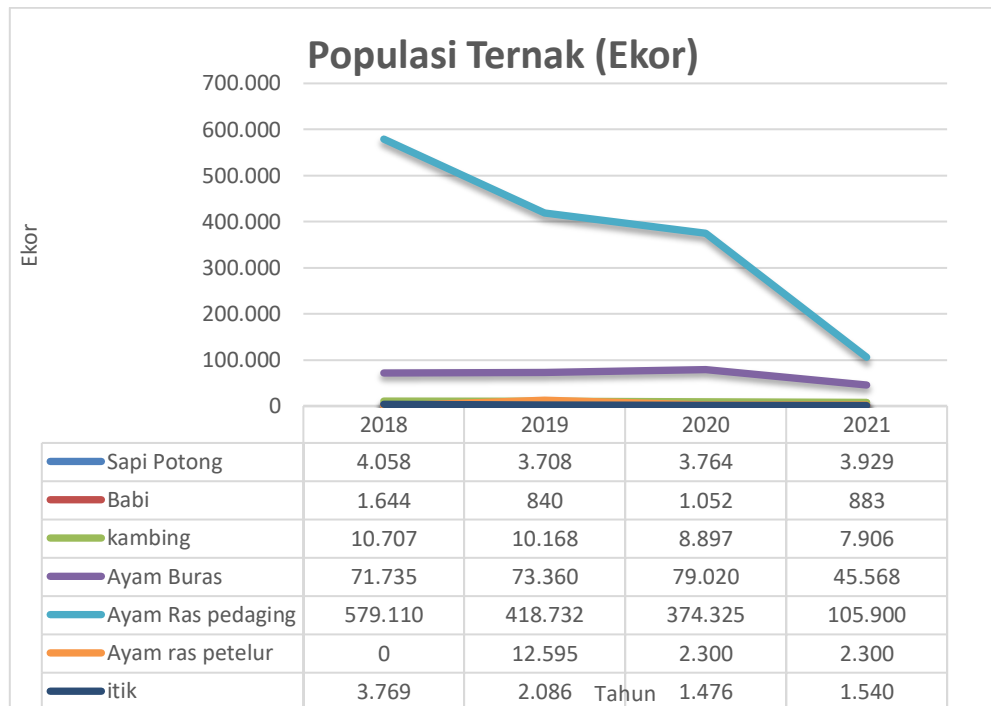
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti

Tabel 5. Data Populasi Ternak Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Tahun 2021

DATA POPULASI TERNAK 2021									
NO	KECAMATAN	KERBAU (EKOR)	SAPI POTONG (EKOR)	BABI (EKOR)	KAMBING (EKOR)	AYAM BURAS (EKOR)	AYAM RAS PEDAGING (EKOR)	AYAM RAS PETELUR (EKOR)	ITIK (EKOR)
1	TEBING TINGGI	-	365	150	903	10.141	12.650	-	152
2	TEBING TINGGI BARAT	-	626	27	715	17.804	60.000	300	387
3	TEBING TINGGI TIMUR	-	1.021	-	955	110	3.450	-	-
4	RANGSANG	-	409	18	941	9.257	7.415	-	90
5	RANGSANG BARAT	-	281	-	764	5.761	4.415	-	445
6	RANGSANG PESISIR	-	324	-	315	1.370	1.350	-	23
7	MERBAU	6	532	45	1.101	6.208	7.145	2000	253
8	PULAU MERBAU	3	111	7	807	16.152	1.700	-	50
9	TASIK PUTRI PUYU	-	258	671	1.405	8.965	7.500	-	140
JUMLAH		9	3.929	883	7.906	45.568	105.900	2.300	1.540

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti

Dari data tabel diatas diketahui jumlah populasi ternak di Kabupaten Kepulauan Meranti mengalami fluktuatif, dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan maupun penurunan populasi pada setiap rata-rata jenis ternak. Berikut merupakan grafik perkembangan jumlah populasi ternak Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2018-2021 :



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti

Gambar 1.. Grafik Perkembangan Populasi Ternak di Kabupaten Kepulauan Meranti

Dari grafik diatas terlihat bahwa terjadi penurunan yang signifikan pada populasi ayam ras pedaging sebesar 81.7% dimana pada populasi awal jumlah populasi sebanyak 579.110 ekor pada tahun 2018 menjadi 105.900 ekor pada tahun 2020. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan semakin besarnya biaya operasional pemeliharaan ternak terutama di wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti, sehingga lebih menguntungkan untuk mendatangkan ternak ayam pedaging siap potong dari luar kabupaten yang biaya pengirimannya lebih murah.

Tabel 6. Data Penyakit Ternak Tahun 2020

No	Jenis Penyakit Hewan	Jumlah Hewan yang Terkena (ekor)
1	Arthritis	1
2	Avitaminosis	733
3	Bovine Ephemeral Fever	18
4	Cacingan	894
5	Infestasi Kutu	24
6	Distokia	2
7	Feline Lower Urinary Tractus Disease	1
8	Hipofungsi ovarium	17
9	Hipoplasia ovarium	1
10	kawin berulang	3
11	Kecelakaan	1
12	Kekurangan Calsium	8
13	Malnutrisi	43
14	Miasis	18
15	Parvovirus	2
16	Pyometra	1
17	radang mata	51
18	Retensio Secundinarum	15
19	Scabies	835
20	Silent Heat	8
21	Tidak sakit	357
22	Vulnus	2
23	Brucellosis	4
Jumlah (ekor)		3039

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan
Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti

Tabel 7. Data Penyakit Ternak Tahun 2021

No	Jenis Penyakit Hewan	Jumlah Hewan yang Terkena (ekor)
1	avitaminosis	658
2	Cacingan	238
3	Distokia	8
4	Hipofungsi ovarium	27
5	kawin berulang	15
6	Keguguran	4
7	Orf	18
8	radang mata	62
9	Retensio Secundinarum	5
10	Scabies	438
11	Tympany	56
Jumlah (ekor)		1.529

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan
Peternakan Kabupaten Kepulauan Meranti

Berdasarkan tabel diatas sebagai tambahan informasi dan perbandingan bahwa jumlah ekor yang tertangani mengalami penurunan dari tahun 2020 sebanyak 3396 ekor. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor

diantaranya, jumlah tenaga medis dan paramedis dan ketersediaan obat yang belum mencukupi serta jumlah penyakit yang memang rendah pada masa tahun berjalan.